

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dukungan organisasi yang dipersepsikan berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Bhayangkara Padang. Artinya hipotesis 1 ditolak.
2. Penghargaan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Bhayangkara Padang. Artinya hipotesis 2 diterima.
3. Dukungan organisasi yang dipersepsikan berpengaruh positif terhadap kepuasan karyawan pada Rumah Sakit Bhayangkara Padang. Artinya hipotesis 3 diterima.
4. Penghargaan berpengaruh positif terhadap kepuasan karyawan pada Rumah Sakit Bhayangkara Padang. Artinya hipotesis 4 diterima.
5. Kinerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan karyawan pada Rumah Sakit Bhayangkara Padang. Artinya hipotesis 5 tidak didukung atau ditolak.
6. Kinerja memediasi antara dukungan organisasi yang dipersepsikan berpengaruh negatif terhadap kepuasan karyawan pada Rumah Sakit Bhayangkara Padang. Artinya hipotesis 6 ditolak.
7. Kinerja memediasi antara penghargaan berpengaruh negatif terhadap kepuasan karyawan pada Rumah Sakit Bhayangkara Padang. Artinya hipotesis 7 ditolak.

5.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang diajukan maka dapat diajukan beberapa implikasi penting yaitu:

1. Implikasi teoritis, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memperkaya pemahaman khasanah ilmu manajemen sumber daya manusia dan perilaku organisasi. Dalam hal ini individu yang memiliki kinerja yang cukup baik cenderung memanfaatkan kemampuan tersebut untuk memperoleh keuntungan pribadi, seperti bersikap egois, selalu menciptakan keunggulan, lemahnya kebersamaan sehingga keadaan tersebut menciptakan persaingan yang kurang sehat dalam organisasi.
2. Implikasi praktis, dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi manajemen Rumah Sakit Bhayangkara Padang dimana yang menjadi fokus penelitian ini adalah kepuasan karyawan. Penelitian ini menemukan bahwa kepuasan karyawan masih tergolong cukup puas dengan nilai TCR 67,44%. Oleh sebab itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kepuasan karyawan di masa yang akan datang. Kepuasan karyawan telah menjadi variabel penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Hal ini dikarenakan kepuasan karyawan merupakan nilai yang bermanfaat yang dalam membangun organisasi menjadi lebih baik bagi karyawan.
3. Jika organisasi Rumah Sakit Bhayangkara Padang mampu meningkatkan kepuasan karyawan dari kondisi kategori sedang

menjadi kategori tinggi dimasa yang akan datang, maka organisasi akan merasakan manfaatnya yaitu mengefisienkan sumber daya untuk keperluan yang lebih produktif, meningkatkan produktivitas rekan kerja, meningkatkan produktivitas manajer, mengurangi kebutuhan penyediaan sumber daya untuk tujuan pemeliharaan, sebagai sarana yang efektif untuk mengkoordinasikan kegiatan antara anggota tim dan seluruh kelompok kerja, meningkatkan kemampuan organisasi untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik dengan memberikan tempat kerja yang lebih baik dan dapat meningkatkan stabilitas kinerja organisasi.

4. Implikasi akan berdampak pada objek yang diteliti yaitu pihak manajemen rumah sakit Bhayangkara Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan kerja karyawan pada organisasi ini menunjukkan masih relatif cukup puas. Oleh karena itu implikasi praktis pada manajemen rumah sakit bhayangkara harus meningkatkan tingkat kepuasan kerja karyawan dari cukup puas menjadi puas bahkan sangat puas. Hal itu akan bisa dicapai ketika manajemen perusahaan memperbaiki sistem dukungan organisasi yang dipersepsikan, penghargaan dan manajemen kinerja karyawan.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Keterbatasan dalam riset ini adalah jumlah sampelnya relatif sedikit sehingga hasil penelitian ini tidak bisa di generalisasi. Untuk penelitian mendatang disarankan jumlah sampelnya relatif banyak.
2. Objek penelitian dalam riset ini adalah Rumah Sakit Bhayangkara Padang yang responden penelitiannya adalah karyawan administrasi. Saran untuk penelitian mendatang sebaiknya objek penelitiannya adalah rumah sakit daerah milik pemerintah type A dan atau rumah sakit swasta.
3. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti loyalitas, kepercayaan dan lain-lain.
4. Alat uji statistik yang digunakan pada penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan SEM AMOS dengan jumlah sampel yang relatif besar sehingga penelitian ini bisa di generalisasi.